Ibadah Doa Malang, 04 Juni 2020 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 11:7-12
11:7.Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka.
11:8. Dan mayat mereka akan terletak di atas jalan raya kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan mereka disalibkan.
11:9. Dan orang-orang dari segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, melihat mayat mereka tiga setengah hari lamanya dan orang-orang itu tidak memperbolehkan mayat mereka dikuburkan.
11:10. Dan mereka yang diam di atas bumi bergembira dan bersukacita atas mereka itu dan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi.
11:11. Tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkitdan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut.
11:12. Dan orang-orang itu mendengar suatu suara yang nyaring dari sorga berkata kepada mereka: "Naiklah ke mari!" Lalu naiklah mereka ke langit, diselubungi awan, disaksikan oleh musuh-musuh mereka.

Ayat 7-10: dua saksi dibunuh.
Ayat 11: dua saksi bangkit.
Ayat 12: dua saksi naik ke Sorga.

Dua saksi, Musa dan Elia naik ke Sorga.
Lalu, di mana tempatnya? Dua saksi, Musa dan Elia duduk di sebelah kanan dan kiri Yesus.

Markus 10:35-38,40
10:35.Lalu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!"
10:36.Jawab-Nya kepada mereka: "Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?"
10:37.Lalu kata mereka: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu."
10:38.Tetapi kata Yesus kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima?"
10:40.Tetapi hal duduk di sebelah kanan-Kuatau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa itu telah disediakan."

Musa dan Elia tidak menuntut seperti Yakobus dan Yohanes.
Di dalam Tabernakel, dua saksi adalah dua kerub. Musa adalah kerub I, Elia adalah kerub II, dan Yesus adalah tutup pendamaian.
Jadi, dua kerub dengan tutup tidak bisa dipisahkan.

Mengapa doa Yakobus dan Yohanes tidak dikabulkan untuk duduk di sebelah kanan dan kiri Yesus? Karena doanya tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Doanya kelihatan bagus, tetapi tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.
Karena itu kita bersyukur, dalam doa penyembahan kita mendengar firman lebih dulu, supaya doa kita sesuai dengan kehendak Tuhan.

Praktik doa yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan:

1. Doa Yakobus dan Yohanes didorong oleh keinginan daging.
   Markus 10:35-38
   10:35. Lalu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!"
   10:36. Jawab-Nya kepada mereka: "Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?"
   10:37. Lalu kata mereka: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu."
   10:38. Tetapi kata Yesus kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima?"

   Keinginan daging yang tidak bisa dikontrol lagi akan menjadi hawa nafsu daging, sehingga lebih mengutamakan kedudukan, popularitas, atau kebesaran, daripada kehendak Tuhan dan kebutuhan kita.

Markus 10 ini bicara tentang pelayanan, seharusnya mereka bertanya bagaimana melayani seperti Yesus.

Akhirnya, Yakobus sadar kalau doanya didorong oleh keinginan, sehingga tidak dijawab oleh Tuhan.
Yakobus 4:3
4:3. Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.

Kalau doa hanya didorong oleh keinginan dan hawa nafsu daging lebih dari kehendak Tuhan dan kebutuhan kita, maka akibatnya adalah saat sudah menerima apa yang kita minta, kita pasti mengesampingkan Tuhan, tidak mengutamakan Tuhan lagi, bahkan melawan/ membelakangi Tuhan, sampai meninggalkan Dia, juga menindas sesama.

Setan bisa mengabulkan doa yang tidak sesuai kehendak Tuhan. Buktinya adalah dia meninggalkan Tuhan dan menyakiti sesama.
Oleh karena itu, doa harus sesuai dengan kehendak Tuhan.

Yohanes 15:7
15:7. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Jika firman Tuhan tinggal di dalam kita, dan kita berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan dan kebutuhan kita, maka doa akan dijawab oleh Tuhan.

Seringkali kita menuntut tetapi hanya untuk kesombongan. Hati-hati! Sesuaikan dengan kehendak Tuhan dan kebutuhan!

Kalau sesuai kehendak Tuhan dan kebutuhan, Tuhan akan langsung menjawab doa kita.
Contoh: Bartimeus yang buta berdoa supaya bisa melihat, tidak ada keinginan lain. Doanya sesuai kehendak Tuhan dan kebutuhannya.

Markus 10:51
10:51. Tanya Yesus kepadanya: "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Jawab orang buta itu: "Rabuni, supaya aku dapat melihat!"

Dari buta, Bartimeus bisa melihat Yesus, artinya mustahil menjadi tidak mustahil, dan tetap mengutamakan Tuhan, tidak sombong, tidak menindas sesama.

2. Rasul Yohanes dibuang ke pulau Patmos karena firman Allah (meja roti sajian) dan kesaksian Yesus (pelita emas), tetapi tidak memiliki mezbah dupa emas.
Wahyu 1:9
1:9. Aku, Yohanes, saudara dan sekutumu dalam kesusahan, dalam Kerajaan dan dalam ketekunan menantikan Yesus, berada di pulau yang bernama Patmos oleh karena firman Allahdan kesaksian yang diberikan oleh Yesus.

Tidak memiliki mezbah dupa emas, artinya tidak mau menyembah Tuhan atau doa penyembahannya belum mencapai ukuran Tuhan, yaitu daging tidak bersuara lagi (pintu tirai terobek). Ini berarti dagingnya masih bersuara, takut, bimbang, ragu, kuatir. Ini yang membuat kita tidak bisa taat, setia, dan benar, kepada Tuhan dan sesama.

Rasul Yohanes mengasihi Tuhan dan dikasihi Tuhan tetapi belum menyembah, apalagi kita. Harus hati-hati!
Kalau hanya memiliki meja roti sajian dan pelita emas, maka akan menjadi sasaran dari antikris.

Wahyu 12:17
12:17. Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allahdan memiliki kesaksian Yesus.

Ada dua kemungkinan:
- Banyak orang akan menyembah antikris, dan saat Tuhan datang akan dibinasakan.
- Tidak mau menyembah antikris, sehingga disiksa sampai dipancung untuk memenuhi ukuran dari Tuhan yaitu daging tidak bersuara. Tetapi akan dibangkitkan saat Tuhan datang kembali.

Lebih baik sekarang kita bertekad untuk menyembah Tuhan daripada dibuang ke pulau Patmos baru mau menyembah Tuhan.

Oleh sebab itu, doa permohonan harus ditingkatkan menjadi doa penyembahan, dan doa penyembahan harus ditingkatkan

sampai mencapai ukuran Tuhan, yaitu daging tidak bersuara. Sehingga kita mengalami pembaharuan hidup sampai sempurna seperti Yesus, seperti yang dialami oleh rasul Yohanes di pulau Patmos.

Wahyu 1:17
1:17. Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah akudi depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: "Jangan takut!Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir,

Takut adalah tabiat daging yang membuat kita melawan Tuhan, bersikap negatif terhadap Tuhan dan sesama.

Tuhan mengizinkan Yohanes dibuang ke pulau Patmos supaya mengalami peningkatan dari doa permohanan ke doa penyembahan, dan doa penyembahan menjadi tersungkur di kaki Yesus. Sehingga mengalami pembaharuan dari takut daging menjadi takut akan Tuhan.

Takut akan Tuhan adalah:

- Membenci dosa sampai membenci dusta = hidup benar.
  Amsal 8:13
  8:13. Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

  Kalau masih berdusta, berarti belum benar.

- Taat dan setia.
  Pengkhotbah 12:13
  12:13. Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

Hidup benar, taat, dan setia, inilah tunas Daud seperti Yesus.
Yesaya 11:1-3
11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.
11:2. Roh TUHAN[(1)]akan ada padanya, roh hikmat[(2)]dan pengertian[(3)], roh nasihat[(4)]dan keperkasaan[(5)], roh pengenalan[(6)]dan takut akan TUHAN[(7)];
11:3. ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

Yesus takut akan Tuhan, dan Ia diurapi Roh Kudus dengan tujuh manifestasinya, bagaikan pelita yang menyala.
Demikian juga kita. Jika hidup benar, taat, dan setia kepada Tuhan dan sesama, maka kita akan selalu diurapi Roh Kudus.

Kegunaan Roh Kudus:

- Roh Kudus adalah roh penghibur untuk menghibur kita, sehingga kita selalu mengucap syukur. Roh Kudus memberikan kekuatan ekstra untuk menghadapi apapun di dunia, sehingga kita kuat teguh hati, tidak kecewa, tidak putus asa, dan tidak tinggalkan Tuhan, tetapi tetap hidup benar, taat, dan setia.
  Pertahankan tunas, jangan sampai mati, supaya bisa bertumbuh dan berbuah.

- Roh Kudus adalah roh penolong untuk menolong kita, terutama menolong untuk berdoa.
  Roma 8:26
  8:36.Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan."

  Kita mengaku tidak layak dan tidak mampu, dan kita akan mengalami mujizat.

  Wahyu 3:7-8
  3:7. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.
  3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

  Roh Kudus mampu menolong kita, ada masa depan yang berhasil.

- Roh Kudus adalah roh kemuliaan yang mengubahkan kita sampai sempurna, tidak ada dosa lagi sampai tidak salah dalam perkataan. Kita hanya bersorak-sorai "Haleluya" untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali sampai masuk Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.